

**EVALUASI PELATIHAN KARYAWAN MELALUI
*PLATFORM TYPSTY DENGAN METODE CONTEXT
INPUT PROCES PRODUCT (CIPP) DI NOVOTEL
BALI NUSA DUA***



Oleh:
NI NYOMAN SUNDARIYANI ASTINI
NIM 2415764012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITENIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

**EVALUASI PELATIHAN KARYAWAN MELALUI
PLATFORM TYPSTY DENGAN METODE CONTEXT
INPUT PROCESS PRODUCT (CIPP) DI NOVOTEL
BALI NUSA DUA**



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITENIK NEGERI BALI

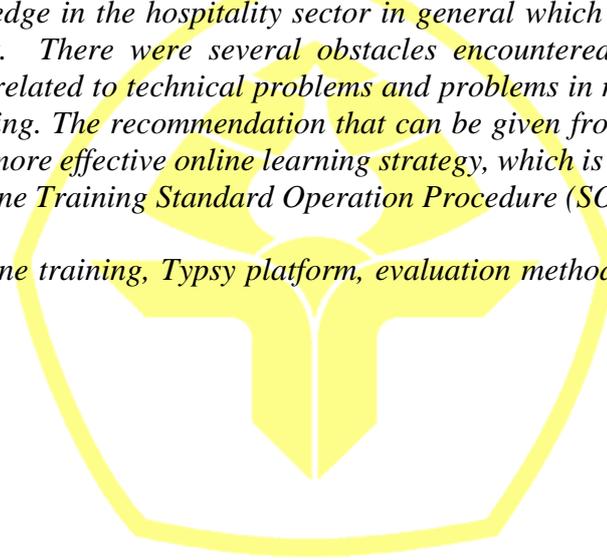
BADUNG

2025

ABSTRACT

Employee training through the TYPsy platform is online training which is an option for developing employee skills and knowledge in the current digital era. The company invests a number of training costs by registering employees on the TYPsy platform so that employees can carry out training independently, but not all registered employees take advantage of this. The author wants to evaluate the implementation of employee training using the TYPsy platform using the Context, Input, Process, Product method at Novotel Bali Nusa Dua and to find out the obstacles that existed during the training. This research is qualitative research with a case study approach. Data collection was carried out by interviewing 3 employees from different departments, the data was then reduced into main themes using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation method. The research results show that this training provides positive benefits for employees in improving their skills and knowledge in the hospitality sector in general which can be applied in their daily work. There were several obstacles encountered during training, especially those related to technical problems and problems in managing time for conducting training. The recommendation that can be given from this research is how to design a more effective online learning strategy, which is described in more detail in the Online Training Standard Operation Procedure (SOP).

Key words : online training, Typsy platform, evaluation method : Context, Input, Process, Product



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

JUDUL PROYEK AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PROYEK AKHIR	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Teori	11
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.1.2 Pelatihan Karyawan	14
2.1.3 Teori Pembelajaran	16
2.1.4 Model Pelatihan <i>Online</i>	18
2.1.5 Pelatihan Berbasis Teknologi	21
2.1.6 <i>Platform Typsy</i>	23
2.1.7 Teori Evaluasi Pelatihan	25

2.2 Pelatihan Terdahulu	26
2.3 Kerangka Teoritis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat Penelitian	32
3.2 Obyek Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisa Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1.2 Hasil Analisa dan Pembahasan	57
1.3 Implikasi Hasil Penelitian	70
1.3.1 Implikasi Teoritis	70
1.3.2 Implikasi Praktis	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	73

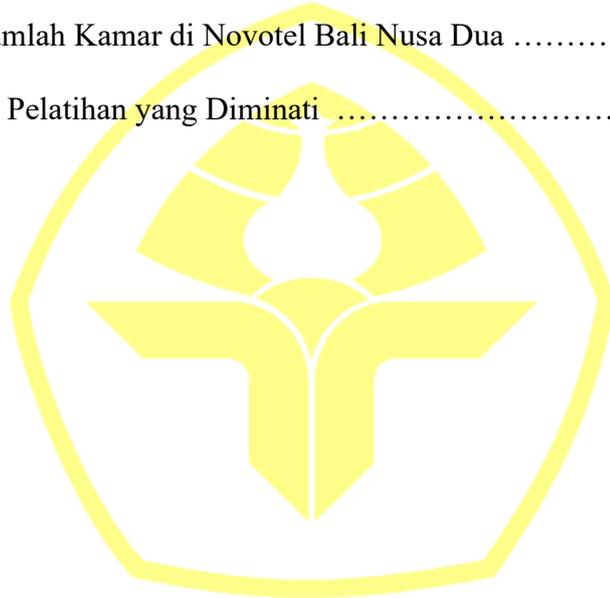
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

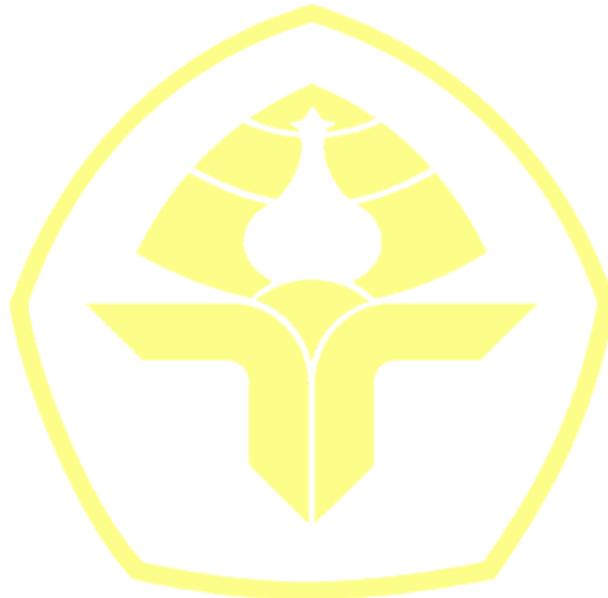
Tabel 1.1 Data Jumlah Karyawan Novotel Bali Nusa Dua Yang Terdaftar Pada Platform Typsy	4
Tabel 1.2 Data Karyawan Yang Melakukan Pelatihan di Platform Typsy Bulan Juli - Desember 2024	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Data Jumlah Kamar di Novotel Bali Nusa Dua	44
Tabel 5.1 Contoh Pelatihan yang Diminati	67



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Tampilan Awal Akses <i>Platform Ines</i>	63
Gambar 5.2 Tampilan Halaman Utama <i>Platform Ines</i>	63
Gambar 5.3 Tampilan Halaman Utama <i>Platform Typsy</i>	64
Gambar 5.4 Tampilan Halaman Pemilihan Topik Pelatihan	65
Gambar 5.5 Tampilan Ketika Pelatihan Selesai	65



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 7 Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa

Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan *asset* berharga dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut pendapat Wibowo (2017, 10), dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia, sumber daya manusia meliputi suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Wibowo berpendapat, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif memerlukan beberapa pendekatan yang mana salah satu diantaranya adalah melalui pelatihan atau pengembangan yaitu dengan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan karyawan secara berkelanjutan.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu investasi paling bernilai yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Selain memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, pengembangan sumber daya manusia juga berperan dalam membentuk budaya perusahaan yang lebih positif, meningkatkan daya saing, serta memastikan kelangsungan jangka panjang. Perusahaan yang mengutamakan pengembangan sumber daya manusia memiliki kemungkinan lebih besar untuk meraih kesuksesan dalam menghadapi tantangan

yang ada. Salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan.

Dalam era digital yang semakin berkembang pada saat ini, teknologi memegang peranan yang cukup besar di beberapa sektor kehidupan, salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan atau pelatihan, dimana adanya pergeseran dari pelatihan tradisional di dalam kelas menjadi pelatihan berbasis teknologi khususnya pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* ini yang dapat di akses dari perangkat digital seperti komputer *desktop*, *laptop*, *tablet* maupun *smart phone*. Pembelajaran dengan sistem *online* memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi karyawan untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sepanjang tersedianya perangkat digital yang mendukung proses pembelajaran *online* serta tersedianya jaringan *internet*, baik berupa layanan *wifi* ataupun paket data yang terhubung dengan jaringan *internet*.

Dalam hal pengembangan ketrampilan dan pengetahuan karyawannya, Hotel Novotel Bali Nusa Dua selain melaksanakan pelatihan dengan tatap muka antara pelatih dengan karyawan di dalam ruangan pelatihan ataupun pelatihan secara langsung di tempat kerja yang biasanya dikenal dengan istilah *on the job training*, hotel juga melaksanakan pelatihan *online* secara bersama-sama baik melalui *microsoft teams* atau pelatihan mandiri menggunakan *platform* Typsy. Typsy menyediakan berbagai pelatihan untuk pengembangan keterampilan karyawan di berbagai bidang, terutama dalam industri perhotelan dan pelayanan kepada tamu. Typsy dapat diakses melalui perangkat komputer *desktop*, *laptop*, *tablet* ataupun melalui *smartphone* dimana saat ini penggunaan *smartphone* dalam

pembelajaran *online* semakin banyak diterapkan, mengingat tingginya tingkat penggunaan *smartphone* di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan karyawan.

Namun meskipun penggunaan *smartphone* dapat memberikan kemudahan dalam akses pembelajaran, masih terdapat pertanyaan apakah karyawan benar-benar memanfaatkannya untuk melakukan pelatihan atau untuk menambah pengetahuan mereka. Kemudahan yang mereka dapatkan pada saat mengakses *platform* belajar *online* melalui *smartphone* mereka juga merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, Dalam konteks pembelajaran *online* melalui *platform* seperti Typsy minat belajar karyawan bisa menjadi faktor penentu utama apakah mereka akan aktif mengikuti pelatihan atau hanya sekedar mengikuti pelatihan tanpa hasil yang maksimal.

Novotel Bali Nusa Dua menginvestasikan sejumlah dana pelatihan karyawan untuk mendaftarkan sebanyak 200 orang karyawan nya yang berasal dari berbagai departemen seperti tersebut pada tabel 1 di bawah ini, pada *platform* Typsy sesuai dengan anjuran dari Accor *Head Office*. Pihak Management tentunya menginginkan agar karyawan dapat melakukan pembelajaran mandiri untuk meningkatkan pengetahuan ataupun keahlian mereka dengan memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi saat ini. Dalam hal ini diharapkan karyawan mampu menguasai teknologi dan mampu melakukan pelatihan mandiri yang berkualitas yang sangat penting untuk menjaga standar layanan dan reputasi perusahaan.

Tabel 1.1 Data Jumlah Karyawan Novotel Bali Nusa Dua yang terdaftar pada platform Typsy.

No	Departemen	Jumlah Karyawan
1	<i>Admin & General</i>	3
2	<i>Engineering</i>	17
3	<i>Finance</i>	15
4	<i>Food & Beverage Service</i>	35
5	<i>Food & Beverage Product</i>	34
7	<i>Front Office</i>	28
8	<i>Housekeeping</i>	39
9	<i>Recreation</i>	6
10	<i>Safety & Security</i>	4
11	<i>Sales & Marketing</i>	7
12	<i>SPA</i>	9
13	<i>Talent & Culture</i>	3
Total		200

Sumber: Data Base Karyawan Novotel Bali Nusa Dua di T&C Departemen

Berdasarkan laporan bulanan yang diperoleh dari platform admin Typsy di tahun 2024 seperti dijabarkan pada tabel 2 berikut ini, dapat dilihat bahwa belum semua karyawan memanfaatkan platform Typsy untuk melakukan pembelajaran

atau pelatihan *online*. Namun terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada bulan Agustus 2024. Kemudian terdapat penurunan jumlah karyawan yang melakukan pelatihan melalui *platform* Typsy di bulan September 2024 dan terdapat penurunan yang sangat tajam dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Ada beberapa kemungkinan yang melatarbelakangi hal ini, seperti diantaranya kesulitan mengakses Typsy, belum terbiasa menggunakan *platform online*, kesalahan memasukan *user name* atau identitas pengguna atau mungkin lupa kata sandi yang sering terjadi, tidak semua karyawan memiliki ketrampilan digital yang memadai, kendala terhadap jaringan *internet* akses atau mungkin ada alasan lain yang penulis ingin ketahui melalui evaluasi ini.

Tabel 1.2 Data Karyawan yang melakukan pelatihan di *platform* Typsy dari bulan Juli sampai dengan Desember 2024.

No	Bulan	Jumlah Karyawan
1	Juli 2024	41
2	Agustus 2024	106
3	September 2024	102
4	Oktober 2024	13
5	November 2024	5
6	Desember 2024	2

Sumber: Laporan Pelatihan Typsy, Typsy Admin

Meskipun pelatihan melalui *platform* Typsy ini telah dikenalkan, pihak perusahaan belum pernah melakukan evaluasi secara menyeluruh tentang pelaksanaan pelatihan melalui Typsy ini, apakah pelatihan telah memenuhi tujuan

yang diinginkan, baik untuk karyawan maupun perusahaan. Menurut penulis, evaluasi pelatihan menjadi sangat penting untuk menilai apakah pelatihan dengan *platform* Typsy ini efektif dan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Tanpa adanya evaluasi yang jelas, perusahaan tidak akan mengetahui apakah pelatihan tersebut benar-benar membantu dalam meningkatkan keterampilan karyawan atau bahkan meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan kepada tamu. Selain itu evaluasi ini merupakan indikator yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan perbaikan pelatihan di masa depan.

Salah satu metode evaluasi yang digunakan adalah metode evaluasi CIPP yang merupakan metode evaluasi menyeluruh dengan mencakup empat komponen utama yaitu: *Context* (Kontek), *Input* (Masukan), *Process* (Proses), dan *Product* (Produk). Dengan menggunakan pendekatan ini, evaluasi tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor yang mendasari pelaksanaan program atau suatu kegiatan. Diharapkan evaluasi ini dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai berbagai elemen yang mempengaruhi pelaksanaan dan efektivitas suatu program. Dengan mengevaluasi berbagai tahap, dari konteks hingga hasil akhir, evaluasi CIPP memungkinkan peneliti untuk melihat apakah suatu program dapat berkelanjutan, mengidentifikasi apakah program tersebut efektif dalam jangka panjang, atau apakah ada perubahan yang perlu dilakukan agar lebih relevan di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah seperti berikut:

- a. Bagaimanakah evaluasi implementasi pelaksanaan pelatihan karyawan dengan menggunakan *platform* Typsy di Novotel Bali Nusa Dua?
- b. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi oleh karyawan selama mengikuti pelatihan melalui *platform* Typsy?
- c. Apakah ada masukan atau rekomendasi yang dapat diberikan bagi Novotel Bali Nusa Dua terhadap pelaksanaan pelatihan karyawan melalui *platform* Typsy

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan karyawan dengan menggunakan *platform* Typsy di Novotel Bali Nusa Dua.
- b. Untuk mengetahui hambatan atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi karyawan Novotel Bali Nusa Dua pada saat melakukan pelatihan menggunakan *platform* Typsy.
- c. Untuk memberikan masukan atau rekomendasi bagi Novotel Bali Nusa Dua mengenai pelatihan karyawan melalui *platform* Typsy.

1.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dalam merancang strategi pembelajaran *online* yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks dunia kerja. Dari penelitian ini diharapkan pula untuk dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktikal bagi para pihak yang membutuhkan.

Adapun manfaat teoritis maupun manfaat praktikal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran *online*, khususnya yang melibatkan penggunaan teknologi dan *platform* digital.

1.4.2 Manfaat Praktikal

a. Manfaat bagi Manajemen Novotel Bali Nusa Dua

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik bagi karyawan. Ini akan membantu Manajemen mengoptimalkan penggunaan *platform* pembelajaran *online* seperti Typsy dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan karyawan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu Manajer atau pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan pelatihan

berbasis teknologi, mengoptimalkan penggunaan *platform* pembelajaran *online* seperti Typsy dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memperkaya sumber bacaan yang disimpan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali sehingga membantu mahasiswa atau mahasiswi yang mencari informasi mengenai pelatihan *online* melalui *platform* Typsy.

c. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengenal lebih jauh pembelajaran berbasis *platform* digital serta perkembangannya dalam dunia teknologi sehingga dapat menambah wawasan penulis serta mampu mengembangkan lebih lanjut di dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi hasil penelitian dan sistematika penulisan.

1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang telaah teori, penelitian sebelumnya (kajian empiric) serta kerangka teoritis.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

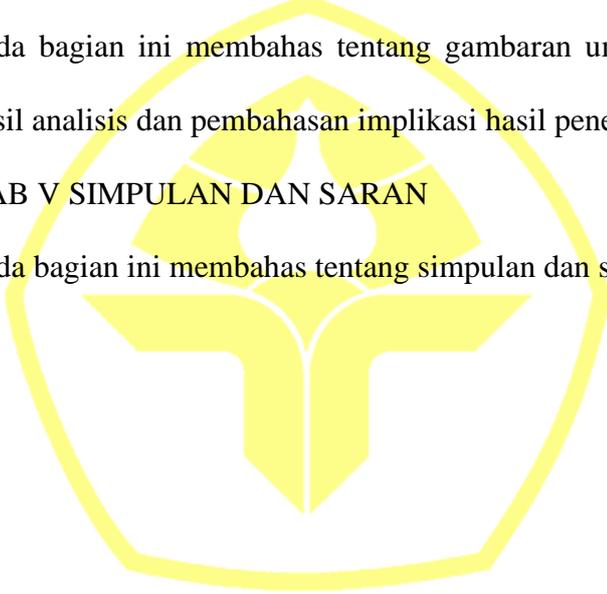
Pada bagian ini membahas tempat penelitian, obyek penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan jadwal penelitian.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis dan pembahasan implikasi hasil penelitian.

1.5.5 BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini membahas tentang simpulan dan saran.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan tentang evaluasi pelatihan karyawan melalui *platform* Tyspy dengan menggunakan metode *Context, Input, Process, Product* di Novotel Bali Nusa Dua dapat ditarik beberapa simpulan seperti berikut ini:

- a. Pelaksanaan pelatihan karyawan melalui platform Tyspy di Novotel Bali Nusa Dua, secara umum dinilai efektif dan fleksibel karena pelatihannya dilakukan secara mandiri dan online. Dalam hal ini karyawan dapat menentukan sendiri waktu pelatihan sehingga sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Materi pelatihan dianggap relevan dengan pekerjaan mereka sehari-hari sehingga mereka merasakan manfaat yang di dapat dari pelatihan-pelatihan yang diikuti. Materi pelatihan berupa video, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan tidak membosankan saat melakukan pelatihan. Sistem pelatihan yang tidak rumit sehingga membuat pelatihan menjadi menyenangkan. Selain itu dengan adanya kuis di akhir pelatihan yang merupakan tolak ukur akan daya serap karyawan terhadap suatu pelatihan menjadikan pelatihan tersebut lebih menyenangkan, disertai pula adanya *leader board* atau papan peringkat Tyspy semakin membangkitkan semangat belajar serta semangat berkompetensi diantara sesama karyawan.

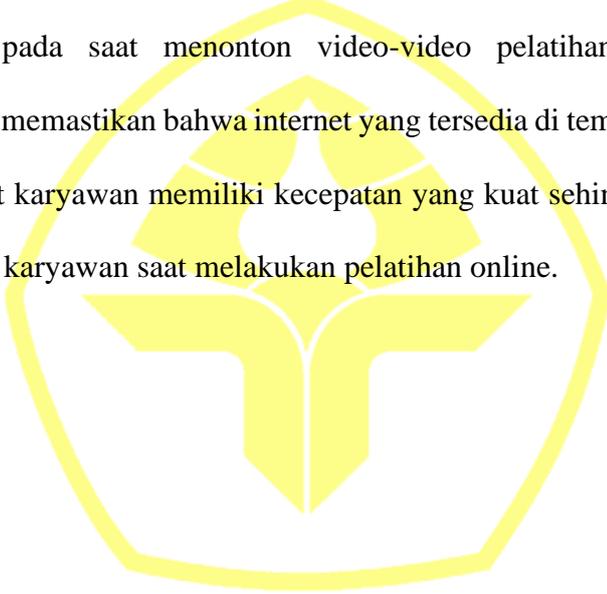
- b. Terkait dengan pelaksanaan pelatihan, tidak ditemukan adanya hambatan-hambatan teknis yang berarti, hambatan atau kendala yang timbul berupa kesulitan *login* yang dapat segera diatasi dengan bantuan dari pihak terkait. Kendala lain seperti lupa kata sandi dapat diatasi dengan cepat, dimana admin akan memberikan link untuk membuat kata sandi baru, sehingga karyawan yang lupa kata sandi dapat membuat kata sandi yang baru. Terkait dengan kendala waktu pelatihan perlu adanya penegasan agar karyawan mematuhi *Standar Operation Procedure* yang ditetapkan terkait dengan pelatihan karyawan menggunakan *platform* Typsy.
- c. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan mengenai pelatihan karyawan melalui *platform* Typsy, selain memperbaiki sistem pelatihan serta menyediakan fasilitas yang bagus untuk mendukung pelatihan, karyawan hendaknya selalu diberikan arahan positif agar karyawan merasa tetap termotivasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan menyelesaikannya, serta selalu meluangkan waktu untuk melakukan pelatihan karena manfaat pelatihan yang sangat bagus untuk peningkatan ketrampilan dan pengetahuan mereka, dan hal ini tentunya akan sangat berguna untuk perkembangan atau *development* karyawan tersebut di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Dari simpulan yang disusun diatas, dapat dituliskan beberapa saran seperti diantaranya agar pelatihan melalui *platform* Typsy ini dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang mengingat pelatihan *online* merupakan solusi di era yang serba

digital saat ini ketika pelatihan dengan tatap muka di dalam ruang pelatihan tidak dapat dilakukan karena berbagai alasan operasional hotel. Mengingat pelatihan ini merupakan pelatihan mandiri, perlu adanya kesadaran atau motivasi dari karyawan yang bersangkutan agar menyediakan waktu untuk melakukan pelatihan hingga selesai sehingga manfaat dari pelatihan akan dapat dirasakan serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena pelatihan online ini berbasis *internet* dan visual pelatihan berupa video, maka diperlukan adanya koneksi *internet* yang sangat bagus agar tidak terjadi kendala pada saat menonton video-video pelatihannya. Untuk itu Manajemen perlu memastikan bahwa *internet* yang tersedia di tempat kerja ataupun di tempat istirahat karyawan memiliki kecepatan yang kuat sehingga memberikan kenyamanan bagi karyawan saat melakukan pelatihan online.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). *Peran teknologi dalam mendukung pembelajaran karyawan di perusahaan*, Jurnal Teknologi dan Manajemen.
- Arikunto. (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*, Jakarta; Pt. Rineka Cipta
- Bates, T. (2014). *Teaching in a digital Age: Guidelines for designing teaching and learning*. Tony Bates Associates Ltd.
- Chauhan, S., & Shukla, A. (2018). *Learning management systems: Current and future trends*. Journal of Educational Technology Systems.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). *Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. The Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.02.001>
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hutagalung, S., & Sitompul, A. P. (2019). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perusahaan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan.
- Indriani, L., & Tanjung, R. (2022). *Digital learning platforms: Studi kasus penggunaan Typsy dalam pengembangan keterampilan karyawan di industri pariwisata Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Industri Pariwisata.
- Kaufman, B. E. (2010). *Theoretical perspectives on work and the employment relationship*. Industrial Relations Research Association.
- Mangkunegara, A. A. Gede Raka. (2009). *Manajemen sumber daya manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Noe, R. A. (2017). *Employee Training & Development*. McGraw-Hill Education.
- Nugroho, S. W., & Pradana, D. (2020). *Penerapan pembelajaran berbasis aplikasi mobile dalam pengembangan SDM di industri perhotelan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

- Oliveira, L., Mesquita, A., Sequeira, A., & Rodrigues, H. (2021). *Context, input and process as critical elements for successful emergency remote learning*. Education Sciences.
- Panggabean, M.S (2017), *Perencanaan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*, Jakarta, Kencana.
- Purnomo, M. H., & Setyawan, A. (2021). *Pengaruh penggunaan teknologi smartphone terhadap minat belajar siswa di era digital*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.
- Putra, A. W., & Susanto, D. (2021). *Pengaruh penggunaan smartphone dalam pembelajaran mobile terhadap minat belajar mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Rachmawati, I. (2019). *Pengaruh motivasi dan kualitas pelatihan terhadap kinerja karyawan di perusahaan manufaktur*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Rahmat, M. F., & Fajrina, A. (2021). *Pengaruh pembelajaran digital terhadap peningkatan keterampilan kerja pada karyawan hotel*. Jurnal Pengembangan Industri Pariwisata.
- Sari, R. R., & Iskandar, D. (2017). *Pengaruh motivasi terhadap minat belajar karyawan di PT. XYZ*. Jurnal Manajemen dan Organisasi.
- Shin, H., & Hwang, Y. (2017). *Impact of smartphone usage on employee learning and performance*. *Journal of Workplace Learning*.
<https://doi.org/10.1108/JWL-08-2016-0076>
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman, M., & Rukmini, R. (2020). *Studi kasus penerapan pembelajaran berbasis e-learning dalam pengembangan kompetensi karyawan di perusahaan Indonesia*. Jurnal E-learning dan Teknologi Pendidikan.
- Stahl, G. (2006). *Group Cognition: Computer Support for Building Collaborative Knowledge*. Cambridge, MA:MIT Press.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for evaluation*. In D. L. Stufflebeam & T. Kellaghan (Eds.), *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Wibowo, T.S (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang. Stekom Press.